

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2020-2024)

Nurul Nurhasdian¹, Indra Cahya Kusuma², Didi³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Jagorawi No 1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

E-mail: nurulnurhasdian@gmail.com

Abstract : *This research aims to determine and analyze the influence of company growth, profitability, dividend policy and capital structure on company value. The population in this research is food and beverage plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2020-2024). The sample for this research was 13 companies. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection technique in this research uses documentation techniques in the form of company financial report data. Data were analyzed using descriptive statistics with multiple linear regression analysis by first testing variables from company characteristics. The research results show that company growth, profitability, dividend policy and capital structure have a partial and simultaneous influence on company value.*

Keywords: *company growth, profitability, dividend policy, capital structure and research value.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden dan stuktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024). Sampel untuk penelitian ini adalah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan perusahaan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu menguji variabel dari karakteristik perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden dan stuktur modal memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan deviden, stuktur modal dan nilai perusahaan

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja masa depan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula persepsi positif pasar terhadap perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak investor. Dalam konteks pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, nilai perusahaan menjadi semakin relevan mengingat peran strategis sektor ini dalam menopang perekonomian nasional, terutama selama dan setelah masa pandemi COVID-19

Beberapa faktor diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, di antaranya adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur

modal. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan potensi ekspansi dan kemampuan dalam meningkatkan pendapatan di masa mendatang. Profitabilitas menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, kebijakan dividen dan struktur modal menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi dan pendanaan yang berdampak langsung pada persepsi investor.

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dihindari (Tika, 2012:40).

(Kusumajaya, 2011) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Bambang Riyanto (2001), mengemukakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dan nilai perusahaan dianggap penting bagi beberapa pihak manajer perusahaan serta investor dan kreditur.

Kebijakan dividen mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen akan berkaitan dengan keuntungan yang diterima investor. Kebijakan dividen yang diputuskan untuk dibagikan kepada para investor akan berpengaruh terhadap ketersediaan dana dalam perusahaan yang berkurang. Tetapi jika laba ditahan maka pembentukan untuk dana intern perusahaan akan besar. Penting sekali untuk perusahaan mampu mempertimbangkan kebijakan dividen dengan cermat.

Menurut Hidayat (2018) menyatakan nilai suatu perusahaan ditentukan oleh struktur modalnya. Struktur modal merupakan komponen yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan. Struktur modal diharapkan meningkatkan nilai perusahaan.

Periode tahun 2020 hingga 2024 merupakan waktu yang penuh dinamika, mulai dari ketidakpastian ekonomi global, pemulihan pascapandemi, hingga tantangan geopolitik dan inflasi yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk

menganalisis bagaimana faktor-faktor internal seperti profitabilitas dan kebijakan keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang cenderung stabil namun kompetitif.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai nilai perusahaan di sub sektor makanan dan minuman, dapat dilihat dari fluktuasi harga saham beberapa emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor dan pasar secara keseluruhan. Tabel berikut menunjukkan data fluktuasi harga saham dari beberapa perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2024:

Tabel 1 Fluktuasi Saham

Kode Saham	Harga Terakhir	Perubahan
CMRY	4.440	3,50%
ICBP	11.000	1,15%
INDF	6.750	0,37%
KINO	1.425	0,00%
MYOR	2.750	-1,78%

Sumber : idx.co.id (2024)

Dari tabel di atas, terlihat adanya fluktuasi nilai saham antar perusahaan yang mencerminkan dinamika nilai perusahaan di pasar modal. Misalnya, saham CMRY mengalami peningkatan sebesar 3,50%, sedangkan MYOR mengalami penurunan sebesar 1,78%. Perubahan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan, termasuk kinerja keuangan, strategi manajemen, serta kondisi makroekonomi.

Fluktuasi nilai saham tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan bukanlah variabel yang statis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental seperti pertumbuhan perusahaan, tingkat profitabilitas, kebijakan dividen yang diterapkan, dan struktur permodalan yang dimiliki. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam terhadap pengaruh faktor-faktor tersebut guna memahami bagaimana nilai perusahaan terbentuk dan bagaimana manajemen dapat mengoptimalkannya.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen berikut merupakan Tabel definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 2 Definisi Opeerasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Pertumbuhan Perusahaan (X ₁)	Diukur dengan perubahan nilai total aset perusahaan antara dua periode	$AG = \frac{\text{total aset saat ini} - \text{total aset sebelumnya}}{\text{total aset sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Rasio rofitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X ₃)	Laba bersih yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham	$DPR = \frac{\text{Cash Dividend}}{\text{Total Laba}}$	Rasio
Struktur Modal (X ₄)	Perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang meruapkan refleksi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.	$\text{Tobin's } Q = \frac{((CP \times \text{Total Stock}) + (TL + I) - CA)}{TA}$	Rasio

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian (2024)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Data keuangan diperoleh dari web site resmi www.idx.co.id, atau dari web yang disediakan oleh perusahaan yaitu sebanyak 95 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Dalam penelitian ini jumlah perusahaan properti yang memenuhi kriteria berjumlah 13 perusahaan yaitu

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan saham perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengujian data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik sedangkan metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,200. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan Tolerance > 0,1, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatterplot yang menghasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson

Tabel 3 Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,835 ^a	,697	,676	,3971992	2,234

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, ASSET GROWTH, ROE

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

Menunjukkan nilai yang berada di antara batas atas dan bawah ($du < DW < 4 - du$), sebesar 2,2689, maka posisi DW berada di antara kedua batas tersebut ($1,7311 < 2,234 < 2,2689$). Kondisi ini berada di daerah nonkonklusif, tetapi sangat dekat dengan batas atas, yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif yang signifikan. Dengan kata lain, meskipun hasilnya tidak sepenuhnya konklusif, model regresi ini tidak menunjukkan indikasi kuat adanya autokorelasi.

Dalam penelitian ini memakai 1 model penelitian digunakan untuk menguji pengaruh Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Y). Pada pengujian ini memperoleh hasil:

Tabel 4.1 Analisis Regresi Linear berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,120	,147		-,819	,416		
ASSET GROWTH	,383	,144	,209	2,660	,010	,818	1,222
ROE	8,066	1,193	,559	6,762	,000	,740	1,351
DPR	,572	,135	,329	4,241	,000	,840	1,191
DER	,200	,093	,164	2,137	,037	,854	1,171

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Hasil Output SPSS, 2025

$$\text{Tobin's } Q = -0,120 + 0,383(\text{Asset Growth}) + 8,066(\text{ROE}) + 0,572(\text{DPR}) + 0,200(\text{DER})$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. **Pertumbuhan aset (Asset Growth)** memiliki koefisien sebesar 0,383 dengan signifikansi 0,010, menandakan bahwa peningkatan aset berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. **Profitabilitas (ROE)** menunjukkan pengaruh paling kuat, dengan koefisien 8,066 dan signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa profitabilitas tinggi secara signifikan meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. **Kebijakan dividen (DPR)** juga berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q, dengan koefisien 0,572 dan signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa pembagian dividen yang lebih besar meningkatkan penilaian pasar. Sementara itu, **struktur modal (DER)** memiliki pengaruh positif yang signifikan meskipun lebih kecil, dengan koefisien 0,200 dan signifikansi 0,037, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang secara moderat dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan hasil regresi linier, keempat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan: **H1: Pertumbuhan perusahaan** berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 0,383, t hitung 2,660, dan signifikansi 0,010 (< 0,05). **H2: Profitabilitas** berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 8,006, t hitung 6,762, dan signifikansi 0,000. **H3: Kebijakan dividen** juga berpengaruh signifikan, dengan koefisien 0,572, t hitung 4,241, dan signifikansi 0,000. **H4: Struktur modal** berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien 0,200, t hitung 2,137, dan signifikansi 0,000. Dengan demikian, keempat hipotesis (H1–H4) dinyatakan **diterima**.

Hasil pengujian simultan sebagai berikut:

Tabel 4 Pengujian Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21,724	4	5,431	34,424	,000 ^b
Residual	9,466	60	,158		
Total	31,190	64			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), DER, DPR, ASSET GROWTH, ROE

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) pada tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 34,424 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Artinya, secara bersama-sama keempat variabel independen, yaitu

Asset Growth, ROE, DPR, dan DER, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Tobin's Q.

Pembahasan

1. Variabel Asset Growth memiliki koefisien regresi sebesar 0,383 dan nilai signifikansi 0,010 ($< 0,05$), yang berarti bahwa secara statistik, pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Interpretasi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula peningkatan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Hal ini masuk akal karena investor umumnya menilai perusahaan dengan ekspansi atau pertumbuhan aset sebagai entitas yang prospektif, memiliki strategi pertumbuhan yang agresif, dan berpotensi menghasilkan pendapatan lebih besar di masa depan. Dengan demikian, pertumbuhan aset menjadi sinyal positif bagi pasar.
2. Return on Equity menunjukkan pengaruh yang sangat kuat terhadap Tobin's Q, dengan koefisien sebesar 8,066 dan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROE sangat signifikan dalam menentukan nilai pasar perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan mencerminkan kualitas manajemen yang baik dalam mengelola dana ekuitas. Maka, perusahaan dengan ROE tinggi cenderung memiliki Tobin's Q yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa pasar memberikan valuasi premium terhadap kinerja finansial yang solid.
3. Dividend Payout Ratio juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Tobin's Q dengan koefisien sebesar 0,572 dan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen, semakin tinggi nilai pasar perusahaan. Dari perspektif investor, dividen adalah bentuk nyata dari pengembalian atas investasi, dan pembagian dividen yang konsisten atau meningkat dapat meningkatkan kepercayaan pasar. DPR yang tinggi sering dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak terlalu banyak menyimpan laba untuk risiko ekspansi yang tidak pasti. Oleh karena itu, DPR yang tinggi dapat meningkatkan persepsi pasar dan menaikkan nilai perusahaan (Tobin's Q).
4. Variabel DER menunjukkan pengaruh yang juga signifikan secara statistik terhadap Tobin's Q dengan koefisien sebesar 0,200 dan nilai signifikansi 0,037. Ini berarti bahwa struktur pendanaan perusahaan yang melibatkan utang relatif terhadap modal sendiri

memiliki dampak terhadap persepsi nilai pasar perusahaan. Dalam konteks ini, semakin tinggi DER (dalam batas wajar), Tobin's Q juga meningkat. Hal ini dapat diartikan bahwa pasar melihat penggunaan utang sebagai strategi pembiayaan yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, selama perusahaan mampu mengelola risiko finansialnya. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa pengaruh DER tidak sebesar ROE atau DPR, yang menunjukkan bahwa meskipun leverage penting, ia tetap memerlukan manajemen risiko yang hati-hati agar tidak berdampak negatif pada nilai perusahaan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan perusahaan yang positif mendorong peningkatan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik, sehingga memperkuat posisi perusahaan di pasar. Kebijakan dividen memberikan sinyal penting bagi investor, di mana pembagian dividen yang konsisten umumnya meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, asalkan dikelola secara efisien.

Adapun saran yang diperoleh bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam studi terkait nilai perusahaan, khususnya di sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini serta memperluas jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasi. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara dengan pihak perusahaan dapat menjadi pelengkap untuk memperkaya analisis dan pemahaman terhadap dinamika internal perusahaan.

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi strategis. Untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, disarankan agar manajemen fokus pada penguatan strategi pemasaran, pengembangan saluran distribusi, peningkatan kualitas produk, serta investasi pada sumber daya manusia dan infrastruktur. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu mengoptimalkan pendapatan, mengendalikan biaya, dan

meningkatkan efisiensi operasional. Pengembangan produk baru dan perluasan pasar juga penting untuk memperkuat daya saing. Terkait kebijakan dividen, perusahaan disarankan menerapkan kebijakan yang stabil dan konsisten guna meningkatkan kepercayaan investor serta mendukung peningkatan nilai saham. Sementara itu, dalam hal struktur modal, perusahaan sebaiknya memilih komposisi pembiayaan yang optimal antara utang dan ekuitas, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan faktor eksternal, agar dapat menjaga keseimbangan risiko dan pengembalian yang mendukung peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ananda, N. (2017). **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 25-31.
- Ayu Sintya Devi, N., & Dewi Padnyawati, K. (2023). **Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 314-323.
- Hidayat, T. (2018). **Manajemen Keuangan Lanjutan.** Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kurnia Saputri, C., & Giovani, A. (2021). **Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan .** *Journal of Management Studies* , 90-108.
- Kusumajaya, D. K. A. (2011). **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.** Tesis. Universitas Udayana.
- Prajaniti Arimerta, D., Salasa Gama, A., & Yeni Astuti, N. (2023). **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).** *Values*, 14-24.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). **Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang**

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 67-82.

Riyanto, B. (2001). **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan** (Edisi keempat). Yogyakarta: BPFE

Romadhani, A., Saifi, M., & firdausi Nuzula, N. (2020). **Pengaruh Profitabilitas, kuran Perusahaandan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.** *Jurnal Administrasi Bisnis*, 71-81.

Rowena, J., & Hendra. (2017). **Earnings Volatility, Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Manufkatur di BEI Periose 2013-2015.** *Jurnal Administrasi Kantor*, 231-242.

Senata, M. (2016). **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada indeks Iq-45 Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 73-84.

Tika, M. P. (2012). **Metodologi Riset Bisnis.** Jakarta: Bumi Aksara.